

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri tentang upaya mengurangi agresi pada klien Wanita Tuna Susila, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan terapi dzikir dengan hipno di UPT RSBKW Kediri yaitu, terapi dzikir dengan hipno dilaksanakan setiap selesai Jama'ah sholat Tahajud, dan sholat sunnah lainnya seperti sholat sunnah taubat, dan sholat sunnah hajat. Terapi tersebut dilaksanakan di Mushola yang terdapat di UPT RSBKW Kediri. Metode dzikir dilakukan secara berjama'ah dengan menggunakan suara yang keras dan mengikuti arahan dari terapis dengan menggunakan lafadz yang pendek seperti: *Allah, Lailahaila Allah*. Lafadz tersebut dipilih ustadz supaya klien mudah untuk menirukan atau bahkan mengamalkannya setiap hari.
2. ada lima bentuk agresivitas yang dilakukan oleh klien Wanita Tuna Susila di lingkungan UPT RSBKW Kediri, lima bentuk agresivitas ini adalah : agresi verbal pasif langsung, agresi verbal pasif tidak langsung, agresi verbal aktif langsung, agresi verbal aktif tidak langsung, dan agresi fisik aktif tidak langsung. Perilaku agresi yang biasanya dilakukan adalah acuh

terhadap situasi disekelilingnya, diam saat diajak berbicara, asyik dengan dunia mereka sendiri. Hal tersebut dilakukan oleh klien introvert atau klien yang kurang terbuka oleh klien yang lain. Klien Wanita Tuna Susila yang melakukan tindakan agresi dengan melempar barang yang ada di genggamannya atau memukul temannya sendiri, yang biasanya mereka lakukan ketika sedang bertengkar. Namun ada juga yang memberikan cacian atau makian dengan bahasa yang kotor (misuh) ketika sedang bertengkar. Ada pula dari mereka yang melakukan perilaku agresi dengan cara menghina, memaki, maupun mengumpat secara verbal.

3. Klien yang mengikuti kegiatan terapi dzikir dengan hipno secara sungguh-sungguh memberikan pengaruh positif terhadap penurunan agresifitas klien pada perilakunya, yang semula ia tidak mampu mengendalikan agresinya namun ketika masa rehabnya hampir selesai klien yang memiliki agresi tingkat sedang ia bisa lebih mengendalikan emosinya. Untuk klien yang memiliki agresi tingkat rendah ia mengikuti kegiatan terapi dzikir dengan hipno dengan sungguh-sungguh, semakin hari semakin ia memiliki perkembangan yang sangat baik. Sedangkan klien yang memiliki agresi tingkat tinggi hingga masa rehabnya hampir selesai ia tetap belum mampu mengontrol emosinya. Karena klien tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan terapi dzikir dengan hipno, dan ia tidak pernah berusaha mendengarkan saran yang diberikan ustadz. Sehingga ketika keluar dari UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita perilakunya tetap

sama seperti awal ketika mereka belum mengikuti kegiatan yang diberikan oleh UPT tersebut.

4.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi klien di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita (RSBKW) Kediri diharapkan untuk terus meningkatkan motivasi dalam dirinya merubah perilaku dari yang semula kurang baik menjadi lebih baik. Seperti lebih dapat mengontrol emosi baik ucapan maupun tindakan, tidak mengulangi kesalahan yang sama, dan terus berupaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar bisa menjadi insan yang lebih berguna dan bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.
2. Bagi lembaga UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri, diharapkan untuk mempertahankan pelayanan dan meningkatkan pengoptimalan penerapan pola pembinaan dalam menstimulasi perkembangan agresi klien Wanita Tuna Susila.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau informasi yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut. Supaya hasil penelitian lebih maksimal disarankan pada peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan hal-hal di luar penelitian yang dapat mengurangi tingkat efektivitas terapi dzikir dengan hipno dalam menurunkan agresi klien Wanita Tuna Susila.